

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

VI.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang telah dijelaskan pada bab pembahasan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan uji koefisien determinasi (R^2) diketahui bahwa variabel bebas (pendapatan rill, inflasi, dan suku bunga) berpengaruh terhadap variabel terikat (nilai tukar) sebesar 0,605 atau 60,5%. Selebihnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Dengan kontribusi pengaruh tertinggi yaitu variabel inflasi (X2) mempengaruhi sebesar 26,1%, sedangkan variabel pendapatann rill (X1) mempengaruhi sebesar 22,7% dan suku bunga (X3) mempengaruhi sebesar 11,7%
2. Secara parsial (uji-t) menunjukkan hasil yaitu variabel pendapatan rill (X1) menunjukkan hasil t-hitung (3,924) > t-tabel (2,052) dengan tingkat sig (0,003) < (0,05), variabel inflasi (X2) menunjukkan hasil t-hitung (4,200) > t-tabel (2,052) dengan tingkat sig (0,026) < (0,05), dan variabel suku bunga (X3) menunjukkan hasil t-hitung (4,143) > t-tabel(2,025) dengan tingkat sig (0,002) < (0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan variabel Bebas (pendapatan rill, inflasi dan suku bunga) terhadap variabel terikat (nilai tukar rupiah) sudah fix (sesuai).

3. Secara simultan (Uji-F) antara variabel bebas (pendapatan riil, inflasi dan suku bunga) terhadap variabel terikat (nilai tukar rupiah) menunjukkan nilai F-hitung $(7,250) > F\text{-tabel } (2,730)$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel bebas (pendapatan riil, inflasi dan suku bunga) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat (nilai tukar rupiah).

VI.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil pembahasan dalam penelitian ini, saran yang penulis dapat berikan yaitu :

1. Pemerintah perlu menjaga kestabilan harga yang dapat tercermin dari pertumbuhan inflasi, karena ketidakstabilan harga dapat memperburuk nilai tukar rupiah. Oleh karena itu kebijakan moneter dengan pengendalian inflasi sebagai sasaran tunggal dapat diupayakan dan didukung pelaksanaannya.
2. Pendapatan nasional perlu ditingkatkan dengan menciptakan stabilitas sosial, politik, ekonomi dan penciptaan rasa aman dalam berinvestasi sehingga dapat memberikan kepercayaan kepada investor domestik maupun investor asing untuk menanamkan modalnya di Indonesia sekaligus dapat menggairahkan sektor riil Indonesia.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menambahkan variabel-variabel lainnya seperti ekspor-impor, sehingga perubahan nilai tukar dapat dilihat dari sudut pandang yang berbeda.